

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia olahraga semakin bangkit dari tidurnya ketika piala AFF 2010 digelar di Jakarta. Kepercayaan dan harapan masyarakat semakin tinggi kepada bidang olahraga untuk mengharumkan nama bangsa sekaligus membangkitkan rasa nasionalisme masyarakat terutama pada olahraga sepakbola. Melalui pembinaan olahraga lokal lah para atlet dikembangkan untuk masuk dalam tim nasional. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah lokal untuk pemenuhan fasilitas memadai yang diperlukan para atlet. Bangkitnya dunia olahraga membuat masyarakat kini lebih jeli dalam menilai keberlangsungan atlet kita dalam mencapai prestasi. Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang menghasilkan para calon atlet seleksi nasional. Ditengah fasilitas seadanya yang ada di kawasan gelanggang olahraga (GOR) Bekasi, mereka berusaha keras menembus seleksi untuk masuk ke tingkat nasional.

Meningkatnya pamor bidang keolahragaan di mata masyarakat Indonesia, menuntut terciptanya bibit-bibit atlet untuk tumbuh dan berprestasi lebih baik. Penyediaan fasilitas demi keberlangsungan kontingen atlet dari masing-masing daerah perlu ditingkatkan, salah satunya adalah pemenuhan berbagai fasilitas baik gedung maupun alat penunjang kegiatan olahraga. Kota Bekasi yang berada dalam lingkungan megapolitan Jabodetabek dan menjadi kota besar keempat di Indonesia pun mempunyai fasilitas gelanggang olahraga satu-satunya yang terletak di jalan arteri utama Ahmad Yani, Bekasi Barat. Gelanggang olahraga ini merupakan salah satu sarana sebagai tempat untuk membina atlet-atlet lokal dalam berprestasi dibidang keolahragaan. Ketiadaan fasilitas gedung olahraga ini dapat menghambat kinerja para kontingen ini untuk berlaga ke tingkat persaingan yang lebih tinggi. Gelanggang Olahraga Kota Bekasi inilah yang salah satunya sedang menjadi sorotan baik pemerintah, swasta dan tidak luput dari perhatian masyarakat.

Gelanggang Olahraga yang menempati area seluas kurang lebih 17 ha mempunyai beberapa fasilitas yaitu stadion, gelanggang renang, gedung olahraga (Indoor Sports), lapangan sepak bola, tennis, basket, perkantoran, dan gedung tari. Pada gelanggang olahraga ini juga terdapat hutan kota seluas kurang lebih 7 ha. Di dalam hutan ini terdapat sebuah monumen rakyat perjuangan Bekasi yang kini hampir dilupakan banyak orang termasuk warga Bekasi sendiri. Gelanggang ini merupakan satu-satunya kompleks olahraga yang dimiliki kota bahkan kabupaten.

Ditinjau dari segi kapasitas, stadion yang merupakan fasilitas penting tidak dapat menampung penonton yang mencapai kurang lebih 15.000 penonton, akibatnya gelanggang ini tidak dapat dinikmati secara maksimal. Keberadaan pedagang kaki lima pada hari libur pun dirasakan pengunjung sangat mengganggu aktifitas mereka yang memanfaatkan hari libur untuk berolahraga ataupun bersantai di area gelanggang.

1.2 Tujuan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan pembahasan ini adalah untuk menggali, mengumpulkan, mengungkapkan serta merumuskan segala potensi dan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan redesain Gelanggang Olahraga (GOR) Kota Bekasi. Serta memberikan alternatif pemecahannya secara arsitektural dan juga memberikan suasana lingkungan kawasan GOR yang lebih tertata, nyaman, bersih, baik bagi pengunjung maupun atlet lokal.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan kawasan gelanggang olahraga Kota Bekasi berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

1.3 Manfaat

- **Secara Subyektif**

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan selanjutnya menjadi acuan dalam langkah – langkah selanjutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Tugas Akhir.

- **Secara Obyektif**

Dapat bermanfaat sebagai latihan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam mengajukan proposal dan menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) untuk Tugas Akhir nantinya.

1.4 Lingkup Pembahasan

a. Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga, termasuk dalam kategori bangunan banyak yang berfungsi sebagai fasilitas olahraga beserta dengan perancangan tapak/lansekapnya.

b. Lingkup Spasial

Secara administratif adalah daerah perencanaan Gelanggang Olahraga (GOR) Kota Bekasi yang terletak di jalan arteri utama Ahmad Yani, Bekasi Barat.

1.5 Metode Pembahasan

Metode Penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif yang merupakan pendekatan perancangan melalui :

1. Pengumpulan Data

Langkah awal penulisan ini ialah mengumpulkan data tentang isu-isu faktual yang menjadi latar belakang pemilihan judul kemudian mengidentifikasi permasalahan melalui observasi atau pengamatan langsung dan foto yang berkaitan erat dengan kawasan studi, wawancara langsung kepada nara sumber untuk mengetahui tentang data, masalah serta potensi kawasan, serta dengan studi literatur.

2. Deskriptif

Menjelaskan data dan informasi yang berkaitan dengan latar belakang dan tujuan serta sasaran dari penulisan.

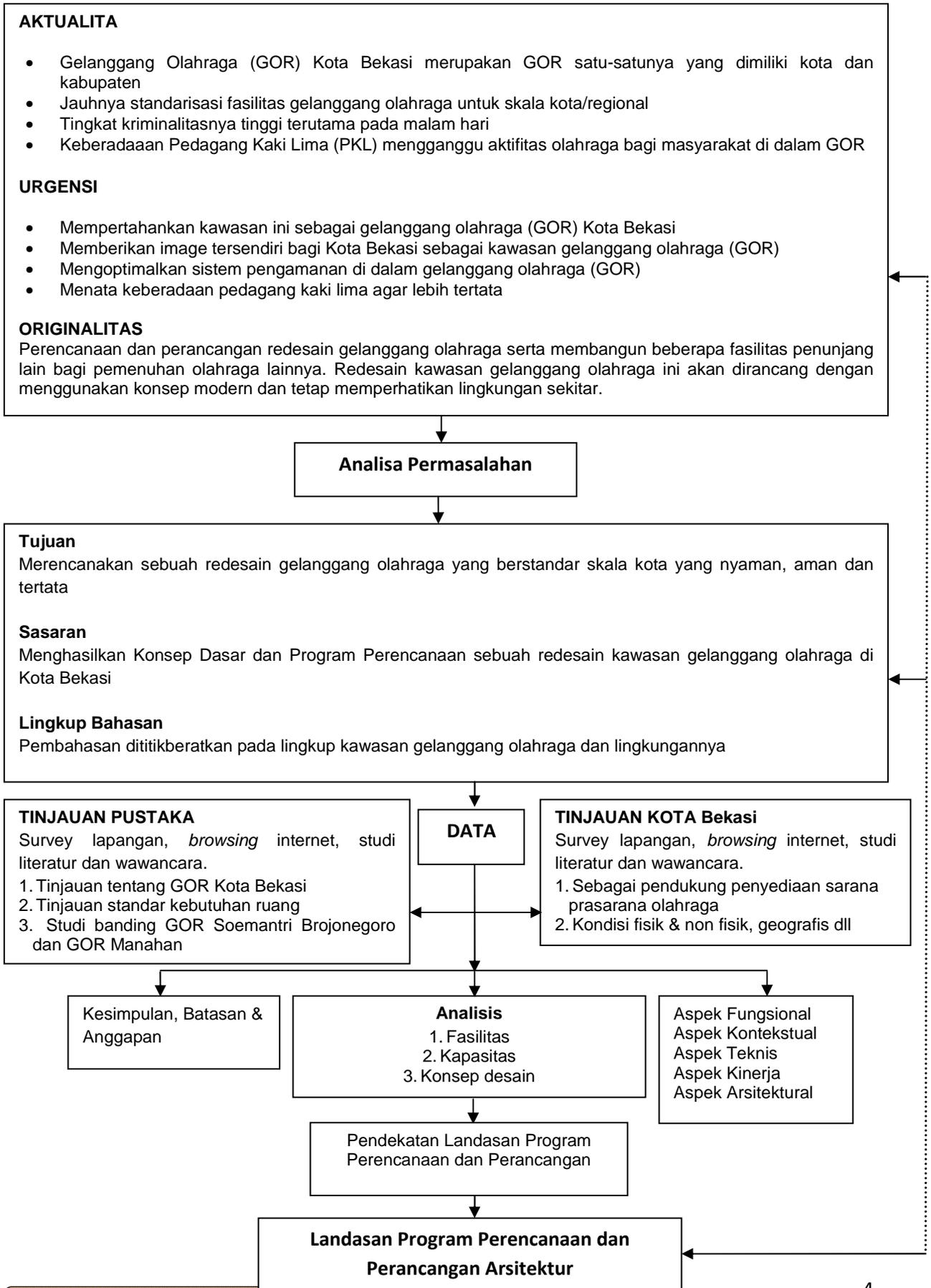
3. Studi Komparatif

Melakukan perbandingan terhadap obyek-obyek yang sama dengan judul penulisan maupun penekanan terhadap obyek bangunan yang telah ada, untuk kemudian menjadi acuan dan pertimbangan dalam perencanaan.

4. Analisis dan solusi

Menganalisa permasalahan kemudian merumuskan solusi pemecahan terhadap permasalahan dalam bentuk perwujudan fisik dan fasilitas penunjangnya. Melibatkan analisis terhadap dasar-dasar kompleks stadion olahraga dengan melakukan studi literatur dan observasi untuk menentukan implikasi perencanaan dan perancangan arsitektural

1.6 Alur Pikir



1.7 Sistematika Pembahasan

- a. Secara garis besar pembahasan dengan mengetahui latar belakang, tujuan, sasaran dan manfaat, dan metodologi yang digunakan, sehingga dapat dipakai sebagai dasar dalam menentukan kerangka bahasan yang akan dipakai sebagai acuan pokok dalam penyusunan LP3A dengan menggunakan metode deskriptif dan dokumentatif maka akan dapat disusun secara singkat (diskripsi singkat) isi setiap bab dan mencakup sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian gelanggang dan olahraga, kawasan hutan kota, dan sejarah gelanggang olahraga. Dengan tinjauan fasilitas olahraga yang mencakup olahraga antara lain : stadion, lapangan sepak bola, atletik serta olahraga lainnya, aspek-aspek perancangan bangunan stadion serta teori mengenai perancangan tapak, tinjauan studi banding, serta tabel rekomendasi sebagai hasil analisa.

BAB III TINJAUAN GELANGGANG OLAHRAGA KOTA BEKASI

Menguraikan tentang gambaran umum Kota Bekasi, perkembangan olahraga, atletik dan olahraga lainnya dan Kebijakan Pemerintah Kota Bekasi.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi mengenai kesimpulan dari data-data dan hasil analisa mengenai tinjauan gelanggang olahraga yang meliputi fasilitas stadion, olahraga basket, volly, atletik dan lainnya, serta memberi batasan dan anggapan yang didapat dari hasil analisa sebelumnya yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk memudahkan dan memperjelas dalam perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga di Kota Bekasi.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GELANGGANG OLAHRAGA KOTA BEKASI

Berisi tentang uraian pendekatan program perencanaan dan perancangan yang bersifat kajian dan atau analitis terhadap skala pelayanan, pendekatan pengelolaan, pendekatan pelaku dan aktifitas, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan sistem struktur dan utilitas, pendekatan terhadap lokasi tapak dan lingkungan sekitar dan penggunaan penekanan desain arsitektur modern.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang uraian hasil penjelasan deskripsi singkat tentang hasil analisis berupa program ruang, utilitas dan mekanikal elektrikal yang akan diterapkan, tapak terpilih serta pengertian dan prinsip-prinsip sesuai penekanan desain